

## Inovasi Mengajar yang Efektif melalui Pembelajaran Daring

<sup>1</sup>Nurul Isfatiyah, <sup>2</sup>Zairor Risky Khanifah, <sup>3</sup>Syraifah Tri Suciati, <sup>4</sup>Izzah Lintang Masyithoh, <sup>5</sup>Khoirul Umam

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi. PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura  
Korespondensi E-mail: [190611100043@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100043@student.trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi khususnya internet saat ini mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Salah satu pemanfaatan internet di dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring) atau distance learning. Adapun media yang digunakan seperti; whatsapp, zoom, google classroom, schoology dll. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap jalan di tengah pandemi corona. Meski telah disepakati, cara ini menuai kontroversi. Bagi tenaga pengajar, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan. Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit. Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media daring. Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode E-Learning, yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi (TI) dan komunikasi. Dengan menggunakan sistem daring, siswa tetap belajar dan mengasah kemampuan akademik maupun non akademik. Didukung kerja kreatif para guru, siswa tetap memperoleh pendidikan yang tepat meski dalam keterbatasan ruang. Kreativitas guru dalam menyajikan kegiatan belajar terus mendukung perkembangan dan menstimulus kecerdasan siswa. Seperti memberikan tugas sesuai dengan tema belajar yang sedianya sudah dirancang Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi mengajar yang efektif di SDN Banyuajuh 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, instrument yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru setelah proses belajar mengajar dan untuk pembagian angket dibagikan kepada siswa kelas 3 dan 4. Hasil penelitian ini yang diambil dari hasil wawancara guru untuk mengetahui bagaimana inovasi mengajar yang efektif.

Kata kunci: Pembelajaran daring, Inovasi pembelajaran

### ABSTRACT

*Technological developments, especially the internet today, affect several aspects of life, one of which is education. One of the uses of the internet in the world of education is distance learning (online learning) or distance learning. As for the media used, such as; whatsapp, zoom, google classroom, schoology, etc. Online learning is learning that is done without face to face through platforms that have been available. Online learning is considered to be a solution to teaching and learning activities continue in the middle of the corona pandemic. Although it has been agreed, this method reaps controversy. For teachers, online learning systems are only effective for assignments. They consider to make students understand the material, the way online is considered difficult. Learning innovations are solutions that need to be designed and implemented by teachers by maximizing online media. Teachers can do learning using the E-Learning method, which is learning utilizing information technology (IT) and communication. By using an online system, students continue to learn and hone academic and non-academic abilities. Supported by the creative work of the teachers, students still get the right education despite the limited space. The teacher's creativity in presenting learning activities continues to support the development and stimulation of student intelligence. Like giving assignments in accordance with the learning theme that was originally designed. The purpose of this study is to find out effective teaching innovations at SDN Banyuajuh 1. The research method used is a qualitative method, the instrument used is documentation and interviews. Interviews were conducted directly to the teacher after the learning process and for the distribution of questionnaires were distributed to students in grades 3 and 4. The results of this study were drawn from the results of the teacher's interview to find out how effective teaching innovations.*

*Keywords: Online Learning, Learning Innovation*

## PENDAHULUAN

Penggunaan internet dalam era 4.0 saat ini tidak asing bagi kita. Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan computer (local/wide area network) dan computer pribadi (stand alone) yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain (Hardjito,2002). Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin luas terutama di Negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif (Hardjito 2002). Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar di rumah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bias diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut (Boettcher 1999).

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembetulan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam konteks pendidikan guru mengajar agar peserta didik dapat mengajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan aspek kognitif.

Sejak terjadinya wabah virus corona atau COVID-19, mendikbud mengeluarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring (dalam jaringan) alias online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran corona virus disease (COVID-19). Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara daring tentunya memiliki tantangan tersendiri, karena baik guru, murid, maupun orang tua murid harus beradaptasi dengan sistem ini.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi sebuah solusi kegiatan belajar mengajar tetap jalan di tengah pandemi COVID-19. Bagi tenaga pengajar, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan. Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi secara daring dinilai sangat sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Hambatan koneksi jaringan, gawai yang tidak memadai dan kouta internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Pembelajaran system daring memiliki banyak kekurangan dari berbagai aspek tetapi juga memiliki sisi positif sehingga pembelajaran daring tersebut menjadi metode pembelajaran efektif.

Namun, dengan sistem daring siswa tetap belajar dan mengasah kemampuan akademik maupun non-akademik. Didukung kinerja kreatif para pendidik, siswa tetap memperoleh pendidikan yang tepat meski dalam keterbatasan ruang. Kreativitas guru dalam menyajikan kegiatan belajar mengajar terus mendukung perkembangan dan menstimulus kecerdasan siswa. Pendidik harus bias memanfaatkan kanteknologi yang berkembang saat ini. pendidik dituntut untuk belajar lagi tentang teknologi yang semakin berkembang. Pendidik juga bias memanfaatkan aplikasi whatsapp untuk berkomunikasi dengan para pesertadidiknya. pendidik pun bias melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama dengan menggunakan media social seperti; schology, zoom,google classroom dll.

## METODE

Metode adalah salah satu unsur yang sangat penting dari sebuah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mencari dan belajar dari masalah yang ada serta keadaan yang ada. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan yang ada pada saat ini. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ada upaya untuk mendeskripsikan, analisis mencatat dan mengklarifikasi kondisi yang

sekarang. Bisa dikatakan penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (Mardalis,1999). Seperti yang dikemukakan oleh Sudrajat bahwa penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan menyajikan apa adanya (Sudrajat, 2009). Metode deskriptif merupakan suatu bentuk penguraian dan pengklarifikasian yang mempunyai keterkaitan terhadap kondisi yang ada, berlangsungnya proses atau berkembangnya kecenderungan-kecenderungan. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket yang telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian survei.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

| No | Indikator                                                                       | Deskripsi                | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Perlunya pengelolaan kelas secara efektif                                       | Fisik                    | 1. Bagaimana kondisi fisik kelas untuk mendukung pembelajaran yang efektif?<br>2. Bagaimana membangun lingkungan kelas agar siswa termotivasi belajar?<br>3. Bagaimana cara mengontrol tingkah laku peserta didik yang tersulit didalam kelas?<br>Jawaban: dengan cara merencanakan beragam metode mengajar, menegur siswa dengan perkataan halus,memberikan hukuman yang positif,butuh adanya koordinasi dengan orang tua, tetap sabar dan ceria meski lelah menghadapi murid yng susah diatur sebaiknya tetap sabar dan ceria dengan bersabar mau menghadapi kondisi apapun akan membuat guru tenang menangani sikap murid yang susah diatur didalam kelas. Dengan memberikan metode belajar yang banyak melibatkan aktivitas. Bisa dengan mengadakan games, diskusi, atau seperti role playing, dengan begitu energi murid bisa tersalurkan secara positif.<br>4. Bagaimana cara salah satu masalah dalam pengolahan kelas yaitu kurangnya antar siswa karena adanya kelompok-kelompok siwa didalam kelas? |
|    |                                                                                 | Belajar mengajar         | 1. Bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar yang efektif?<br>2. bagaimana konsep belajar mengajar yang efektif?<br>3. Bagaimana jika ada keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar kita?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    |                                                                                 | Mengamati                | 1. Bagaimana kriteria mengajar yang efektif?<br>2. Bagaimana prosedur mengajar yang efektif?<br>3. Apa yang dilakukan guru ketika menghadapi peserta didik yang hiperaktif?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2  | Disain lingkungan fisik kelas; Penciptaan lingkungan positif untuk pembelajaran | Lingkungan untuk belajar | 1. Jelaskan bagaimana lingkungan yang mendukung proses belajar siswa?<br>2. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan kelas yang ramai?<br>3. Apa kelebihan dan kekurangan jika pembelajaran dilakukan diluar kelas (outdoor learning) ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    |                                                                                 | Kelas                    | 1. Berapakah jumlah batas kelas maksimal dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

| No | Indikator                                | Deskripsi            | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                      | minimal yang harus dimiliki setiap sekolah?<br>2. Apa yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan?<br>3.                                                                                                                                               |
|    |                                          | Sekolah              | 1. Bagaimana peran sekolah dalam penciptaan lingkungan kelas yang sesuai?<br>2. Bagaimana cara sekolah mengapresiasi siswa yang berprestasi?<br>3.                                                                                                                               |
| 3  | Guru menjadi komunikator yang baik       | Sarana dan prasarana | 1. Apakah didalam proses belajar mengajar yang efektif diperlukan perlengkapan yang lengkap?<br>2. Perangkat pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh guru untuk mengajar yang efektif?<br>3. jelaskan solusi jika sekolah mengalami kekurangan perangkat pembelajaran?     |
|    |                                          | Metode               | 1. Apa metode mengajar yang digunakan sekolah tersebut?<br>2. Pendekatan apa yang digunakan sekolah tersebut?                                                                                                                                                                    |
|    |                                          | Strategi             | 1. Bagaimana cara guru yang berada disekolah berperan sebagai orang tua kedua untuk mengatasi siswa yang bermasalah?<br>2. Apakah strategi yang tepat pengelolaan perilaku siswa bermasalah ?<br>3. Bagaimana strategi guru manajemen kelasnya?                                  |
| 4  | Mengelola perilaku siswa yang bermasalah | Belajar              | 1. Bagaimana cara memotivasi siswa yang bermasalah untuk belajar sehingga pelaksanaan pembelajaran efektif tercapai?                                                                                                                                                             |
|    |                                          | Perilaku             | 1. Bagaimana cara mengatasi siswa yang memiliki perilaku yang masalah?<br>2. Apa gejala penyimpangan perilaku siswa bermasalah?<br>3. Apa bentuk-bentuk perilaku penyimpangan siswa SD?                                                                                          |
|    |                                          | Kepribadian          | 1. Jelaskan cara guru menangani atau memberikan metode pembelajaran didalam kelas yang siswanya memiliki kepribadian yang berbeda?<br>2. Apakah kepribadian siswa mempengaruhi hasil belajar siswa?<br>3. Bagaimana sikap guru ketika melihat siswa melanggar peraturan sekolah? |

Pada SDN Banyuajuh 1 Kamal pada kelas 1-6 menggunakan sistem tempat duduk yang satu meja dua murid hal ini dijelaskan oleh wali kelas yang bersangkutan bahwa tujuannya adalah supaya rapi dan agar mengurangi diskusi antar teman yang tidak bersangkutan dengan pembelajaran bahwa tujuan tidak dibentuk kelompok tempat duduk layaknya kelas tinggi dikarenakan siswa pada kelas rendah cenderung aktif dan suka bermain, sehingga jika dibentuk kelompok tempat duduk maka pembelajaran dirasa kurang efektif dikarenakan siswa akan lebih

tertarik berbincang dan bermain dengan teman kelompoknya, sedangkan pada kelas tinggi seperti kelas 4 penempatan tempat duduk dibuat berkelompok, hal ini dirasa lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu siswa pada kelas tinggi dibiasakan untuk saling megajukan pendapat ataupun diskusi sehingga siswa terbiasa dapat bersosialisasi, dan berargumentasi dengan baik.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai model pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Guru sangat penting untuk melakukan persiapan sebelum menggunakan portal rumah belajar sebagai salah satu model pembelajaran daring. Persiapan yang harus dilakukan guru dapat mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan topik pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mencari materi tersebut dalam fitur dan menentukan model pembelajaran yang akan dipakai. Setelah menentukan fitur dan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru juga harus mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan perangkat TIK seperti laptop, infocus atau LCD proyektor.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil dikelas 1-6 SD Banyuwangi 1 Kamal peneliti melakukan sebagai berikut:

##### a. Kegiatan pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan salam dan doa guru melakukan absensi dan guru melakukan literasi kemudian guru melakukan apersepsi serta guru menyampaikan topik pembelajaran

##### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menampilkan video selanjutnya guru dan peserta didik memahami video yang ditampilkan selanjutnya guru memberikan sedikit penjelasan dari isi video tersebut setelah menjelaskan dari isi video tersebut selanjutnya guru memberikan tugas secara individu maupun kelompok. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik membagikan lembar kerja pada setiap kelompok lalu setelah mendengarkan arahan serta bimbingan dari guru untuk menyelesaikan tugas berupa diskusi. Setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya kemudian guru memberikan atau membenarkan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.

##### c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini diakhiri dengan memberikan kesimpulan. Tugas peserta didik yang masih belum selesai diselesaikan bisa dilanjutkan di rumah. Setelah dikaji, berbagai dengan beberapa metode yang digunakan guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai bentuk model pembelajaran daring pada saat proses pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut (Sandi, 2019: 40-43):

##### 1) Presentasi Klasikal/ Demonstrasi

Kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dilakukan guru untuk menyampaikan materi yang bersifat umum dan teoritis seperti pada materi agama Islam guru membacakan surat al-qur'an serta peserta didik mengikuti arahan yang dibacakan oleh guru tersebut sehingga peserta didik membacanya dengan seksama surat pendek yang ada di al-quran. Guru menyuruh siswa siapa yang ingin membacakan surat tersebut di depan kelas.

##### 2) Diskusi Kelompok Kecil

Melalui metode diskusi kelompok kecil guru berusaha meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Di awal pembelajaran guru dapat memberikan model pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa. Guru kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar. Peserta didik dalam kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan guru kemudian mempresentasikan dari surat yang dibacakan oleh guru tersebut sehingga murid dengan mudahnya bisa menghafal surat tersebut dengan lancar.

##### 3) Pembelajaran Individual

Metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara mandiri. Setelah mendengarkan guru yang menerangkan, peserta didik diberikan tugas untuk menghafalkan surat pendek secara individu dirumahnya masing-masing.. Tugas yang diberikan dapat berupa tugas diluar jam sekolah.

Selama observasi berlangsung ditemukan manfaat siswa dapat hafal surat pendek yang dikelola oleh guru, salah satunya adalah pengondusifan siswa yang dirasa lebih baik serta fasilitas yang digunakan guru menjadi lebih dimaksimalkan kegunaannya. Contohnya saat guru membacakan surat pendek seperti an-nash sebagai pendukung pembelajaran AGAMA kelas 4 SDN BANYUAJUH 1 KAMAL maka pengelolaan kelas seperti tempat duduk secara berkelompok sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dikarenakan setiap kelompok dapat berdiskusi secara efektif. Namun pada pengelolaan tempat duduk berkelompok ini juga ditemukan sebuah masalah, yaitu adanya salah satu murid yang dirasa jaim dan mengganggu konsentrasi temannya selama pembelajaran sehingga membutuhkan penanganan dan pengawasan lebih oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan dapat diperhatikan bahwa cara guru dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar untuk pembelajaran model daring cukup beragam. Pola pemanfaatan sangat bagi guru yaitu sebagai bahan referensi pembelajaran. Guru bebas dalam menciptakan kreatif dan inovatif dalam menggunakan portal sesuai dengan situasi atau kebutuhan belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring (online) dalam berlangsungnya pembelajaran dikelas berarti guru telah melaksanakan kompetensi literasi digital dan teknologi kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0 yaitu generasi melek internet dan teknologi. Penerapan perangkat daring dengan adanya Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang pendidikan bahwa keterampilan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 dan permendikbud. Melalui berbagai layanan fitur dalam portal rumah belajar, guru akan menjadikan proses pembelajaran dikelas menjadi lebih semenarik mungkin, menyenangkan dan efisien. Sebagaimana yang dikemukakan (Firda, 2019:14) bahwa perkembangan teknologi menjadi peran utama pendidikan Indonesia pada tahun 2013, dengan adanya pemanfaatan portal yang dilakukan oleh guru disekolah peserta didik dapat menggunakan materi yang telah dipelajari melalui online maupun gawai yang ada dirumah.

### **Desain Lingkungan di luar maupun di dalam Kelas**

Penciptaan lingkungan fisik kelas untuk pembelajaran merupakan hal yang penting untuk memperoleh hasil yang maksimal selama pembelajaran, hal ini dikarenakan jika lingkungan belajar siswa bersih dan tertata dengan baik maka siswa pun akan merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, lingkungan yang bersifat positif juga dapat menjadikan motivasi siswa untuk belajar akan bertambah.

Pada SDN BANYUAJUH 1 KAMAL pada kelas 3 dan 4 memiliki desain lingkungan fisik kelas yang tertata rapi, terdapat sarana dan prasarana lingkungan yang bersih serta tertata dengan rapi, seperti papan tulis, meja guru, satu set meja dan kursi siswa, lemari, mading dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat lapangan yang sangat luas yang berada ditengah-tengah dan dikelilingi oleh kelas-kelas atau kantor guru serta mempunyai 2 kantin yang berada di depan kantor guru, perpustakaan dilengkapi sarana permainan anak serta buku-buku yang lengkap untuk siswa belajar. Dan guru selalu mengadakan gotong royong membersihkan lapangan disetiap hari Jumat. Pada observasi tersebut didapatkan temuan terkait siswa SDN BANYUAJUH 1 KAMAL yang lebih disiplin serta kompak, hal ini dikarenakan setiap kegiatan yang diberikan diluar jam pembelajaran dirasa memberikan manfaat positif bagi siswa, hal ini bukan hanya berdampak pada sikap siswa namun juga guru dan di SDN BANYUAJUH 1 memiliki Kepala Sekolah yang sangat baik, bertanggung jawab, serta saat kelompok 8 melakukan observasi kepala Sekolah tersebut melayani kami dengan baik serta kami dihormati dan mengayomi.

## SIMPULAN

Sejak terjadinya wabah virus corona atau COVID-19, mendikbud mengeluarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring (dalam jaringan) alias online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran corona virus disease (COVID-19). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai model pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Persiapan yang harus dilakukan guru dapat mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan topik pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mencari materi tersebut dalam fitur dan menentukan model pembelajaran yang akan dipakai.

### 2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil dikelas 1-6 SD Banyuwajuh 1 Kamal peneliti melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Metode yang digunakan guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai bentuk model pembelajaran daring pada saat proses pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut (Sandi, 2019: 40-43); presentasi klasikal/ demonstrasi, diskusi kelompok Kecil, dan pembelajaran individual. Dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar untuk pembelajaran model daring cukup beragam.pola pemanfaatan sangat bagi guru yaitu sebagai bahan referensi pembelajaran. Dengan memanfaatkan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring (online) dalam berlangsungnya pembelajaran dikelas berarti guru telah melaksanakan kompetensi literasi digital dan teknologi kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0 yaitu generasi melek internet dan teknologi. Selain itu, penciptaan lingkungan fisik kelas untuk pembelajaran merupakan hal yang penting untuk memperoleh hasil yang maksimal selama pembelajaran, hal ini dikarenakan jika lingkungan belajar siswa bersih dan tertata dengan baik maka siswa pun akan merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan makalah ini. Semoga, makalah yang Penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2004). *Pengolahan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danie, G. (1995). *Emoticonal Inttelegence*. Jakarta: Gramedia Utama
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firda, L., Utama, I. D. G. B., Wisudariani, N. M. R., Bahasa, J., & Indonesia, S. (2019). *Pemanfaatan portal / web e-learning pada mata pelajaran bahasa indonesia di sma negeri 4 singaraja*. 9, 13–22.
- Hadi, A. S. (2005). *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: UNS Press
- Kay, William. (1975). *A Moral Education*. London: George Allen and Unwin
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara

- Minanti Tirta Yanti, dkk. (2020). *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Volume. 5, Nomor 1 April 2020
- M. Subana dan Sudrajat. (2009). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ngalimun. (2004). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sandi, P. A. (2019). *Pedoman pemanfaatan portal rumah belajar “strategi pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan rumah belajar.”* 75.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.